

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan atau langkah yang secara khusus dipilih untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam suatu kajian ilmiah. Secara umum, metode penelitian dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis, dimulai dari pemilihan topik, proses pengumpulan data, hingga tahap analisis, dengan tujuan akhir memperoleh pemahaman dan pengetahuan terhadap topik, fenomena, atau permasalahan tertentu. Proses ini bersifat berurutan karena mengikuti tahapan-tahapan yang telah ditetapkan, sehingga pelaksanaannya berlangsung secara terstruktur dan tidak dilakukan secara sembarangan (Semiawan, 2010: 2-3).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naratif. Cresswell (2014: 5) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan individu maupun kelompok untuk menelusuri dan memahami makna yang terkandung dalam suatu persoalan yang berkaitan dengan aspek sosial atau kemanusiaan. Dalam praktiknya, metode ini mencakup proses merumuskan pertanyaan penelitian dan prosedur pelaksanaannya, mengumpulkan informasi dari partisipan, serta menghimpun data yang bersifat khusus. Data tersebut kemudian dianalisis secara induktif, dengan penarikan makna dari hal-hal yang bersifat spesifik menuju pemahaman yang lebih umum.

Sementara itu, menurut Purnia dan Awaliyah (2020: 21-22), pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan memberikan penjelasan melalui proses analisis yang mendalam. Dalam pelaksanaannya, metode ini memiliki karakter subjektif, karena proses penelitiannya lebih menekankan pada interpretasi dan landasan teori yang digunakan. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami realitas sosial sebagaimana adanya, bukan seperti yang idealnya diharapkan. Oleh karena itu, peneliti kualitatif dituntut untuk memiliki sikap terbuka terhadap berbagai kemungkinan yang muncul selama penelitian. Dengan menerapkan metode kualitatif secara tepat, peneliti dapat memperoleh pemahaman

yang mendalam mengenai aspek psikologis maupun kondisi sosial yang sedang diteliti (Rukminingsih, Adam, dan Latief, 2020: 87).

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup penelitian adalah batasan-batasan secara spesifik yang dimuat dalam sebuaha kajian. Ruang lingkup penelitian dapat membantu peneliti untuk berkonsentrasi pada masalah atau fenomena yang ingin dipecahkan dalam penelitian sehingga menghasilkan hasil yang relevan dan bermanfaat. Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitiannya meliputi sejarah batik Ciamis, proses penggunaan Batik Ciamis sebagai sumber belajar sejarah, dan manfaat penggunaan Batik Ciamis sebagai sumber belajar sejarah.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau benda hidup yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Subjek penelitian merupakan pihak yang terlibat langsung atau menjadi fokus utama untuk dikaji dan diteliti. Subjek penelitian ini adalah batik Ciamis, pengrajin batik Ciamis, dan guru sejarah di SMAN 1 Sindangkasih.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal, fenomena, atau masalah yang menjadi fokus kajian dalam sebuah penelitian. Objek ini merujuk pada apa yang ingin diteliti atau dipahami dari subjek tersebut. Adapun objek penelitian ini adalah Batik Ciamis sebagai sumber belajar sejarah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan langkah yang penting untuk mendapatkan berbagai informasi yang peneliti perlukan untuk menjawab pertanyaan atau tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik-teknik berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan metode yang umum digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Teknik ini dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan oleh peneliti, khususnya dalam pendekatan etnografi, terhadap objek yang

menjadi fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang utuh mengenai perilaku individu maupun kelompok dalam situasi nyata, serta menghasilkan gambaran yang menyeluruh tentang kehidupan sosial dan aspek-aspek tertentu di dalamnya (Amirudin, 2004: 30–31).

3.4.2 Wawancara

Selain observasi, wawancara juga menjadi salah satu metode pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam konteks ini dapat dipahami sebagai bentuk percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, yaitu untuk menggali informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Wawancara penelitian sifatnya lebih dari sekadar berbincang dan berlangsung dari informal ke formal (Rachmawati, 2007: 36).

3.4.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap terhadap data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Metode ini berfokus pada pencarian serta pengambilan data yang sudah ada sebelumnya (Hikmat, 2011: 83). Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan foto, arsip, atau dokumen lain.

3.5 Teknik Analisis Data

Muhadjir (1998: 104) berpendapat bahwa analisis data merupakan upaya mencari dan menyusun secara sistematis data hasil observasi, wawancara, dan teknik pengumpulan data lainnya untuk menambah pemahaman peneliti mengenai permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Kemudian untuk mencapai tujuan tersebut analisis data harus dilanjutkan disertai dengan mencari makna. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif atau analisis yang didasarkan pada data yang didapatkan yang berikutnya dikembangkan menjadi kesimpulan sementara. Maka dari kesimpulan awal yang berdasarkan data tersebut selanjutnya digali lagi data secara berulang-ulang sampai bisa mendapat kesimpulan apakah dugaan tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang sudah terkumpul (Saleh, 2017: 70). Lalu menurut Miles dan Huberman (1992:20) teknik analisis data dalam penelitian kualitatif prosesnya dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung dan dilanjutkan setelah

proses pengumpulan data selesai dalam kurun waktu tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Selama proses penggalian data dari banyak referensi, pastinya akan banyak sekali data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin lama peneliti melakukan penelitian maka data yang didapatpun akan semakin kompleks. Hal tersebut tentu akan membuat peneliti kesulitan jika data-data yang diperoleh tersebut tidak segera diolah. Dengan demikian, proses reduksi data diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang ada dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam prosesnya, reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian dilakukan, bahkan seperti yang bisa dilihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti (Miles dan Huberman, 1992:16).

Reduksi data mencakup: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Hal tersebut di atas dilakukan dengan cara menyeleksi dengan ketat semua data, rangkuman, dan mengklasifikasikannya ke dalam pola yang lebih luas. Merangkum hasil penggalian data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema adalah kegiatan reduksi data. Penggalian data dan reduksi data saling berkaitan melalui konklusi dan penyajian data. Hal itu tidak bersifat sekali jadi tetapi secara berulang, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif bahkan melingkar (Rijali, 2018:91-92).

3.5.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya dalam proses penelitian adalah penyajian data. Pada tahap ini, peneliti menyusun dan menampilkan informasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya dalam bentuk yang terstruktur. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya disusun dalam bentuk narasi deskriptif. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan runtut kepada pembaca. Penelitian kualitatif sendiri lebih menitikberatkan pada penggunaan kata-kata dan tindakan manusia dalam konteks tertentu yang sesuai dengan situasi yang sedang diteliti (Saleh, 2017: 80). Dalam penelitian ini data yang

disajikan meliputi sejarah batik Ciamis, proses penggunaan Batik Ciamis sebagai sumber belajar sejarah, dan manfaat penggunaan Batik Ciamis sebagai sumber belajar sejarah.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yang sangat penting dalam analisis adalah penarikan kesimpulan dan validasi. Sejak awal pengumpulan data, seorang analis kualitatif mulai mengeksplorasi makna dari berbagai informasi, mengidentifikasi pola-pola, hubungan sebab-akibat, serta aspek penting lainnya. Kesimpulan akhir baru akan terbentuk setelah seluruh data terkumpul, dan hal ini bergantung pada seberapa besar kumpulan catatan lapangan, proses pengkodean, penyimpanan data, metode pencarian yang digunakan, serta keterampilan peneliti dalam mengolah informasi tersebut.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dibuat agar tujuan penelitian tercapai.

Langkah-langkah tersebut meliputi:

1. Memilih Permasalahan

Pada bagian ini peneliti menetapkan permasalahan yang akan diteliti, yaitu sejarah batik Ciamis, proses penggunaan Batik Ciamis sebagai sumber belajar sejarah, dan manfaat penggunaan Batik Ciamis sebagai sumber belajar.

2. Studi Pendahuluan dan Observasi

Bagian ini merupakan bagian dimana peneliti melakukan penelusuran mengunjungi beberapa tempat yang relevan dengan topik penelitian.

3. Merumuskan Masalah

Langkah selanjutnya jika peneliti sudah mendapatkan gambaran mengenai permasalahan yang akan dikaji yaitu peneliti merumuskan beberapa pertanyaan yang nantinya menjadi ruang lingkup penelitian.

4. Melakukan Pendekatan

Dalam tahap ini, peneliti memilih sumber atau data dari individu atau orang-orang yang berkaitan dengan kajian permasalahan yang diangkat. Hal ini bertujuan untuk memberikan jawaban dan pemahaman dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

5. Melakukan Wawancara

Tahapan wawancara dipergunakan untuk memperbanyak informasi yang dibutuhkan peneliti mengenai topik permasalahan yang sedang diteliti, dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pemilik atau pengrajin batik Ciamis, dan guru sejarah SMAN 1 Sindangkasih.

6. Mengumpulkan Sumber

Untuk dapat mengumpulkan sumber penelitian, maka peneliti melakukan teknik observasi, wawancara, dan studi pustaka.

7. Analisis Data

Dalam tahapan ini, data yang diperoleh harus melewati beberapa proses, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

8. Menyusun Laporan

Langkah terakhir yaitu menyusun laporan penelitian yang di dalamnya berisi catatan data atau informasi yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke :								
		Nov 2024	Des 2024	Jan 2024	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Jun 2025	Jul 2025
1.	Menentukan judul dan mengajukan judul									
2.	Mengurus perizinan									
3.	Melakukan observasi objek yang diteliti									
4.	Mengumpulkan data									
5.	Analisis data									
6.	Penyusunan laporan penelitian									
7.	Ujian sidang skripsi									

3.7.2 Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini berlangsung di SMAN 1 Sindangkasih, jalan raya Sindangkasih, Kecamatan Sindangkasih, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46268; dan Rumah Batik Ciamis, jalan Tentara Pelajar no. 15, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46211.